

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Puskesmas adalah institusi pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan perawatan kesehatan bagi masyarakat dan individu di tingkat awal, dengan fokus utama pada promosi dan pencegahan penyakit di area kerjanya. Sebuah dokumen yang sangat vital dalam pengelolaan pelayanan kesehatan adalah rekam medis adalah sebuah dokumen penting dalam dunia pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, rekam medis adalah dokumen yang berisi informasi yang mengidentifikasi pasien, tes perawatan, prosedur, dan layanan lain yang diberikan kepada pasien.

Metode penjajaran *straight numerical Filing*/angka langsung adalah sistem penomoran dengan menjajarkan folder dokumen rekam medis dari awal, contoh 12-17-55 selanjutnya 12-17-56 dan seterusnya, kelebihan metode ini menawarkan kemudahan dalam pencarian berkas tetapi penjajaran angka langsung relative mudah dikenali oleh orang awam (Mathar, 2018).

Sistem penyimpanan rekam medis secara desentralisasi tidak dianggap sebagai pilihan yang tepat. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam menyediakan seluruh data pasien dengan cepat dan efisien karena petugas harus mengambil rekam medis dari lokasi yang berbeda-beda. Selain itu, risiko terjadinya kesalahan seperti penyimpanan data yang salah, duplikasi data, dan ketidaksinambungan informasi juga meningkat ketika menggunakan sistem ini (Wanodya, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di ruang rekam medis bagian *Filing* Puskesmas Wates, Puskesmas Wates saat ini menggunakan sistem penjajaran *straight* atau langsung ,menurut Kepala Bagian Rekam Medis diketahui bahwa masih ditemukan masalah terkait prosedur pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis dengan menggunakan sistem desentralisasi penyakit tertentu dikarenakan adanya perbedaan penyimpanan untuk penyakit

HIV, TB, dan DM/HT, sehingga petugas terkadang menduga apakah berkas tersebut memang milik pasien yang dituju/bukan dan terkadang bisa membuat terjadinya duplikasi, seperti saat petugas mencari berkas rekam medis pasien dan tidak ditemukan di rak penyimpanan maka petugas akan membuat rekam medis sementara, biasanya bagian unit lainnya akan memberitahu bahwa pasien tersebut sudah diperiksa maka petugas baru akan mengetahui bahwa berkas rekam medis pasien ada di penyimpanan penyakit tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Bagian *Filing* Puskesmas Wates.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis dengan menggunakan sistem desentralisasi penyakit tertentu?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Memahami prosedur dan praktik yang digunakan dalam pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis dengan menerapkan sistem desentralisasi berdasarkan jenis penyakit tertentu.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor-faktor penyebab frekuensi kejadian duplikasi dan kesalahan dalam penyimpanan dan penemuan berkas rekam medis pasien di Puskesmas Wates.
- b. Mengetahui implikasi positif dan negatif dari praktik penyimpanan berkas rekam medis yang ada di Puskesmas Wates dalam mendukung pelayanan kesehatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran bagi institusi pendidikan dalam memahami dan mengkaji lebih lanjut tentang topik penelitian ini.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian pada topik terkait yang relevan dengan tema penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi puskesmas dalam mengidentifikasi kelemahan atau masalah yang mungkin terjadi dalam sistem penyimpanan dokumen rekam medis yang digunakan saat ini.

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(Syahputra Wiguna & Risma Safitri, 2019)	Tinjauan Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Rsu Sinar Husni Tahun 2019	Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan observasi	Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel.
(Dyah et al., 2023)	Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Guna Menunjang Efektivitas Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Maguan Husada	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek	penelitian ini menggunakan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek
(Karen & Yanti, 2022)	Tinjauan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Kars Versi 2012 Rumah Sakit Di Rs Bhayangkara Tahun 2021	Metode penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Pengolahan data dilakukan dengan teknik triangulasi

Sumber : (Syahputra Wiguna & Risma Safitri, 2019), (Dyah et al., 2023), (Karen & Yanti, 2022)